

**LIRIK LAGU BAND *BULLET FOR MY VALENTINE*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**JURNAL
PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

Bagus Sadewa

NIM. 1312403021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**LIRIK LAGU BAND *BULLET FOR MY VALENTINE*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**




Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021


PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: *LIRIK LAGU BAND BULLET FOR MY VALENTINE* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Bagus Sadewa, NIM 1312403021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Serve Pityo Nugroho, M. Sn
NIP. 19750809 200612 1 003

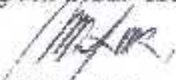
Pembimbing II/ Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 19760104 200912 1 001

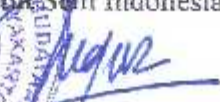
Cogitate/ Anggota


Bambang Witjaksono, M.Sn.
NIP. 19730327 199903 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum
NIP. 197601042 009121 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum
NIP. 19691108 199303 1001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bagus Sadewa
NIM : 1312403021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 9 Desember 2020

Bagus Sadewa

NIM. 1312403021

LIRIK LAGU BAND *BULLET FOR MY VALENTINE* SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS
*SONG LYRICS OF THE BULLET FOR MY VALENTINE BAND AS THE IDEA
OF CREATION OF PAINTING*

ABSTRAK

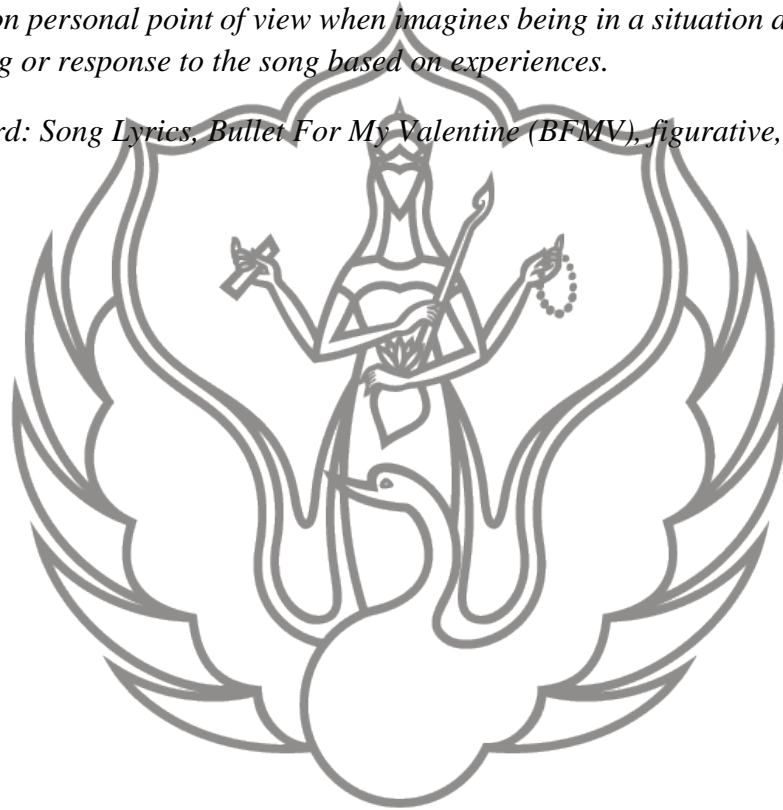
Tugas Akhir berjudul Lirik lagu Band *Bullet For My Valentine* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ini mengungkapkan bahwa ekspresi diri dari seniman lain, dalam konteks ini musisi, dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan karya lukisan sebagai wujud ekspresi penulis terhadap lagu-lagu *Bullet For My Valentine (BFMV)*, ekspresi terhadap hal-hal disekitar yang ‘mungkin’ berkaitan dan juga ekspresi terhadap berbagai hal ada di dalam diri yang muncul atau merupakan bagian dari momen estetik saat mendengarkan lagu-lagu *BFMV*. Gambaran visual dan emosi yang ditimbulkan oleh lagu tersebut menjadi pemicu dan inspirasi untuk memvisualisasikannya ke dalam 20 karya lukisan melalui bentuk figuratif yaitu figur diri sendiri. Penggunaan figur diri sendiri sebagai tokoh utama adalah untuk menunjukkan bahwa lirik lagu diinterpretasikan berdasarkan sudut pandang pribadi dimana penulis membayangkan berada pada situasi seperti digambarkan dalam lagu ataupun respon penulis terhadap lagu berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.

Kata kunci: Lirik lagu, *Bullet For My Valentine (BFMV)*, figuratif, lukisan

ABSTRACT

This Final Assignment entitled Song Lyrics of The Bullet For My Valentine Band as The Idea of Creation of Painting, reveals the self-expression of other artists, in this context musicians, can be inspiration to create paintings as a form of expression of Bullet For My Valentine's (BFMV) songs, expressions of things around related to the song and also expressions of things inside of mind that appear or part of aesthetic moments when listening to BFMV songs. The visual images and emotions generated by the song serve as triggers and inspiration to visualize them in 20 paintings through figurative forms, which are using self-figure. The use of self-figure as the main character is to show that the song lyrics are interpreted based on personal point of view when imagines being in a situation as described in the song or response to the song based on experiences.

Keyword: Song Lyrics, Bullet For My Valentine (BFMV), figurative, painting



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Band *BFMV* merupakan salah satu band yang disukai sejak lama. Penulis mengenal lagu-lagu *BFMV* saat masa-masa awal mempelajari alat musik gitar. Pada masa itu ada salah satu genre musik yang sangat menarik yaitu genre *heavy metal*, dimana cukup populer dikalangan anak-anak muda. Jika mendengar istilah musik metal, maka yang terbayang adalah musik yang keras, terkesan ‘berisik’, maskulin, dengan vokalis berpakaian serba hitam serta rambut panjang berteriak-teriak di atas panggung. Pandangan tersebut tidak sepenuhnya salah dan tidak sepenuhnya benar juga. Pandangan masyarakat tentang musik metal cukup bervariasi, dimana anak-anak muda cenderung lebih menerima dibandingkan dengan golongan konservatif usia tua. Masyarakat Indonesia secara umum pun, tidak terlalu banyak yang menyukai musik dengan genre metal maupun *heavy metal*, terbukti dari lebih banyaknya musik-musik pop, rock dan dangdut yang hilir mudik di televisi maupun sebagai *soundtrack* film, meskipun begitu, musik-musik bergenre metal tersebut tetap memiliki pasaran tersendiri.

Selain dari adanya ketertarikan terhadap band *BFMV*, penulis juga memiliki alasan lain mengangkat tema lirik lagu ke dalam karya Tugas Akhir. Mendengarkan musik sudah menjadi kegemaran sejak dahulu, dan tidak dapat dipungkiri, setiap karya seni pasti dapat menggugah hati para penikmat dan orang-orang yang menyukainya. Mendengarkan musik membuat pikiran dapat berkelana ke tempat yang jauh. Penulis merasakan bahwa saat mendengarkan musik, instrumennya, maupun menelaah liriknya, secara otomatis penulis mencoba membayangkan kejadian yang diceritakan dalam lirik lagu tersebut. Hal tersebut terutama terjadi apabila mendengarkan lagu-lagu yang disukai. Lagu dengan melodi yang keras seperti lagu-lagu *heavy metal* membuat penulis penasaran dengan makna lagu tersebut. Dengan menyimak baik-baik lirik lagu-lagu *BFMV* memunculkan imajinasi dan gambaran tentang suasana yang ada dalam lagu. Terkadang lirik-lirik yang bernuansa sedih dan kelam menimbulkan

empati sehingga penulis mencoba untuk membayangkan berada pada posisi si penyanyi atau tokoh yang diceritakan dalam lagu tersebut.

Imajinasi atau gambaran yang timbul saat membayangkan peristiwa dalam lagu tersebut juga disertai dengan perasaan dan suasana hati yang tercipta dalam lagu. Bisa dikatakan penulis menjadi terlarut dalam lagu. Gambaran visual dan emosi yang ditimbulkan oleh lagu tersebut menjadi pemicu dan inspirasi untuk memvisualisasikannya ke dalam karya lukisan. penulis merasa bahwa karya yang tercipta akan menjadi sajian yang cukup menarik bagi penikmat seni dan terutama bagi penikmat musik BFMV sebab interpretasi dari lagu-lagu BFMV bukan hanya dapat dinikmati dalam bentuk teks atau kata-kata, melainkan dalam bentuk lukisan melalui elemen-elemen visual seperti garis, bentuk dan warna.

2. Rumusan Penciptaan

- a. Apakah maksud dari judul Tugas Akhir Lirik Lagu *Bullet For My Valentine (BFMV)* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis?
- b. Gagasan apa yang akan disampaikan melalui tema Lirik Lagu *Bullet For My Valentine* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis?
- c. Bagaimana memvisualisasikan lirik lagu Band *Bullet For My Valentine (BFMV)* ke dalam karya lukisan?

3. Teori dan Metode Penciptaan

a. Teori

Tugas Akhir berjudul “Lirik Lagu *Bullet For My Valentine* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” mengangkat karya band ternama yaitu *Bullet For My Valentine* berupa lagu-lagu ber-genre *heavy metal* dengan interpretasi lirik-lirik yang akan divisualisasikan ke dalam karya lukisan.

Lagu-lagu *BFMV* juga memiliki karakteristik seperti distorsi bass dan gitar, teknik gitar yang cepat, serta jeritan-jeritan atau *scream* dengan beragam jenis *scream*. Keunikan lagu-lagu ciptaan band *BFMV* lainnya adalah terdapat beberapa lagu yang maknanya bersifat melodramatis yang jauh dari kesan maskulin dan sangar, namun dibawakan dengan enerjik serta menggunakan teriakan-teriakan dan

geraman. Tidak semua lagu-lagu *BFMV* menggunakan teknik *scream* namun kesan sangar dalam musiknya tetap terasa melalui teknik vokal yang penuh kekuatan dan lincah, berbeda dengan makna lagunya yang didominasi oleh kisah-kisah sedih. Hal tersebut lah yang memberikan kesan maskulin dalam lagu-lagu *BFMV*.

Interpretasi lirik lagu *BFMV* tidak hanya didukung oleh rasionalitas bahasa pada lirik namun juga *feeling* atau *mood* yang terbangun oleh lagu tersebut. Dengan menyelami aspek-aspek yang terdapat dalam lagu, seperti lirik, penekanan-penekanan pada instrumen musik dan vokal yang menghubungkan lirik dengan lagu, suasana musik, juga pengalaman pribadi yang muncul saat menikmati lagu-lagu *BFMV*.

Dalam karya Tugas Akhir ini, interpretasi lagu-lagu *BFMV* dibawa masuk ke dalam pengalaman pribadi yang pernah dialami penulis, atau sebaliknya penulis yang masuk ke dalam lagu-lagu *BFMV* tersebut untuk mencoba memahami dan membayangkan apabila pengalaman dalam lagu tersebut dialami oleh penulis, untuk kemudian divisualisasikan ke dalam karya lukisan Tugas Akhir.

Dalam memvisualisasikan lirik lagu *BFMV* tersebut terdapat dua hal yang dilakukan, (1) penulis memahami sebuah lagu dan merefleksikannya pada pengalaman pribadi yang berkaitan dan (2) penulis tidak pernah mengalami pengalaman tersebut namun mencoba masuk ke dalam situasi yang digambarkan dalam lagu dan membayangkan berada dalam kondisi maupun situasi seperti dalam lagu. Kedua hal tersebut sama-sama menimbulkan gambaran visual di dalam pikiran, terutama bagi penikmat yang berada dalam bidang seni visual baik dalam pekerjaan ataupun pendidikan. Gambaran-gambaran yang muncul di dalam pikiran menjadi inspirasi dalam menciptakan karya.

Transformasi karya seni dari lirik lagu ke dalam karya visual dapat memberikan sudut pandang baru bagi penikmat karya. Dalam Tugas Akhir ini lukisan yang dihasilkan dari lirik lagu band *BFMV*

akan menjadi sajian yang unik dan menarik bagi penggemar *BFMV* serta dapat membuka pandangan bahwa, seni seperti lagu, baik musik maupun liriknya dapat dinikmati dengan berbagai cara, diantaranya dengan menciptakan karya lukisan untuk menyampaikan interpretasi lagu tersebut melalui sudut pandang personal.

b. Metode Penciptaan

i. Persiapan

Pada awal tahap pembentukan karya, mempersiapkan segala alat dan bahan sangat penting agar tidak mengganggu proses berkarya. Suasana atau tempat yang nyaman untuk melukis juga membantu meningkatkan kenyamanan pada saat melukis. Peralatan yang dibutuhkan untuk melukis diantaranya berupa alat dan bahan yaitu kanvas, cat akrilik, kuas, lap, medium air, dan palet.

ii. Inkubasi

Inkubasi adalah pendalaman terhadap objek dan tema yang akan divisualisasikan ke dalam karya lukisan. Pendalaman tersebut dilakukan dengan beragam cara seperti melihat-lihat karya-karya sejenis atau yang memiliki objek-objek figur manusia melalui internet, melihat-lihat karya figur manusia di zaman klasik hingga kontemporer. Hal tersebut dikarenakan objek utama dalam karya Tugas Akhir ini adalah figur diri sendiri sehingga dibutuhkan pendalaman terhadap objek figur yang akan dibuat. Pendalaman tersebut tentunya dari berbagai aspek seperti mempelajari *tone* warna yang sesuai dalam melukis figur manusia dengan tema lirik lagu dan tentunya juga sesuai dengan zaman.

iii. Inspirasi

Tahap inspirasi di antaranya meliputi berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespon. Tema visualisasi lirik lagu yang diangkat membutuhkan pendalaman yang lebih jauh mengenai makna lagu yang akan divisualkan. Tahap inspirasi ini dilakukan dengan melihat atau menonton video musik dari lagu-lagu *Bullet*

For My Valentine sambil berupaya memahami cerita yang disampaikan dalam lagu. Pernyataan dari penyanyi mengenai makna lagu-lagunya juga banyak penulis baca dalam beberapa artikel wawancara di majalah maupun internet. Pendalaman pada lagu tersebutlah yang memberikan inspirasi mengenai objek, bentuk, warna seperti apa yang cocok untuk di aplikasikan ke dalam karya Tugas Akhir ini.

Setelah didapatkan inspirasi mengenai objek, bentuk, warna, dan komposisi, maka pada tahap selanjutnya untuk memudahkan penciptaan lukisan, penulis membuat reka adegan dan kemudian melakukan *photoshoot* untuk mendapatkan foto yang digunakan sebagai objek dalam lukisan. Model figur yang digunakan adalah diri sendiri karena makna yang ada dalam lirik atau lagu BFMV, dalam karya Tugas Akhir ini, direfleksikan ke dalam pengalaman pribadi, sehingga akan sangat sesuai apabila menggunakan diri sendiri sebagai model.



Gb.1.
Foto Model Lukisan

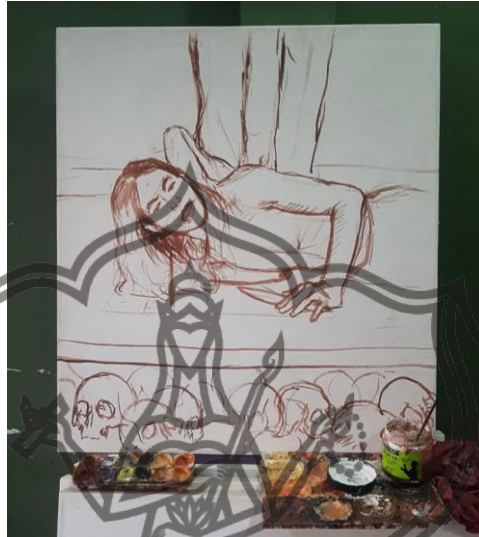
Proses pengambilan foto dilakukan sendiri dengan mengambil beberapa kali foto kemudian memilih hasil yang terbaik dalam segi bentuk, ekspresi dan juga komposisi. Dengan melakukan reka adegan seolah-olah seperti terinjak atau sedang diinjak oleh

seseorang, kemudian di foto sehingga didapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

1. Pembentukan

Pembentukan adalah proses penerapan pada karya utama di atas kanvas yang dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut

a. Memindahkan Sketsa ke Kanvas



Gb.2.
Memindahkan Sketsa ke Kanvas

Setelah mendapatkan foto yang sesuai dengan gambaran imajinasi mengenai lirik lagu BFMV, maka dimulai proses memindahkan objek utama yaitu figur diri sendiri yang ada di foto ke kanvas. Objek digambarkan di kanvas menggunakan cat coklat transparan. Selain memindahkan objek utama, sketsa objek-objek pendukung lain juga ditambahkan seperti sketsa objek tengkorak-tengkorak serta kaki manusia yang menginjak figur utama. Sketsa figur dibuat dengan seproporsional mungkin agar hasil akhirnya objek figur memiliki proporsi yang baik.

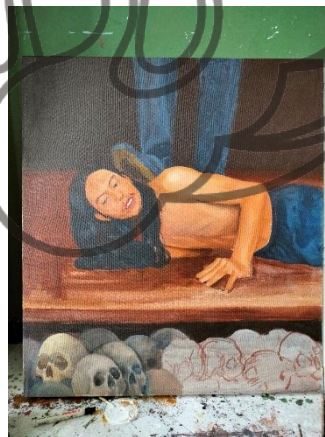
b. Pengeblokan Awal



Gb.3.
Pengeblokan Awal

Tahap selanjutnya setelah memindahkan sketsa adalah memberikan *block* warna sesuai dengan objek yang akan dibuat. Warna dasar ini merupakan warna yang membangun warna-warna lain pada *layer* atau lapisan di atasnya. Warna celana secara garis besar adalah biru, kulit berwarna coklat, rambut berwarna hitam, latar belakang berwarna hitam, serta tengkorak yang sedikit diberikan warna abu-abu.

c. Membentuk Volume Pada Objek



Gb.4.
Membentuk Volume Pada Objek

Selanjutnya pada tahap ini objek secara perlahan mulai diberi efek volume menggunakan gradasi warna dan efek bayangan. Terang gelap pada kulit mulai dibuat. Pada bagian celana mulai

dibuat secara samar efek *drapheri* atau lipatan-lipatan kain. Bagian latar belakang digelapkan sementara di bagian depan diberi warna terang. Fitur pada wajah juga sudah diperjelas mulai dari alis, mata, hidung dan mulut.

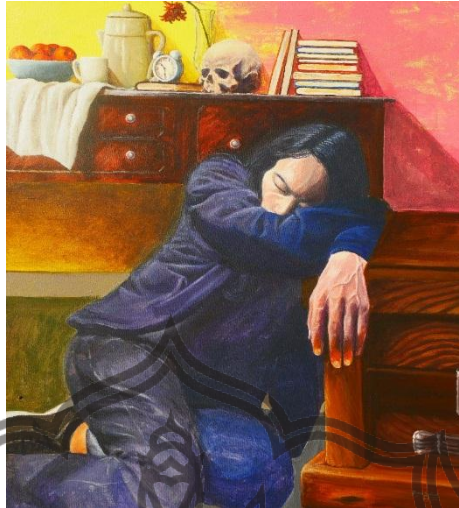
d. Detail dan *Finishing*



Gb.5.
Detail dan *Finishing*

Objek pendukung ditambahkan berupa besi runcing di bawah kepala seolah siap untuk menusuk, serta pisau di dekat tangan. Pada beberapa bagian objek juga di perhalus dengan gradasi untuk membentuk volumenya. Pewarnaan pada objek tengkorak didetailkan hingga secara keseluruhan karya sudah selesai. *Finishing* pada karya dilakukan dengan merapikan bagian-bagian seperti pewarnaan objek, yaitu dengan mempertegas kontras gelap terang, menambah *highlight* pada bagian yang sangat terang, merapikan detail, mengecat pinggiran kanvas serta melapisi lukisan dengan *varnish* untuk menjaga keawetan karya dari faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan seperti kotoran, debu dan jamur.

B. Hasil dan Pembahasan



Gb.6.

Bagus Sadewa, *Say Goodnight*, 2020, cat akrilik di kanvas, 80 cm x 90 cm

Karya ini terinspirasi dari salah satu lagu ciptaan dari band *Bullet For My Valentine* atau *BFMV* berjudul *Say Goodnight*. Berdasarkan hasil interpretasi pribadi karya ini menceritakan tentang seseorang yang sedang berkabung, bahwa dalam kehidupan akan selalu ada yang datang atau hadir dan akan ada yang pergi, dengan beberapa objek seperti tengkorak, jam, bunga layu merupakan suatu simbol bahwa tidak ada yang abadi. Ekspresi berkabung ditunjukkan dengan pose figur yang sedang duduk dengan kepala bersandar pada sebuah peti mati dari kayu. Sebagian wajah ditutupi oleh lengannya serta telapak tangan kirinya terkulai lemas. Ekspresi wajah digambarkan sedang memejamkan mata dan sedih. Karya ini merupakan hasil dari membayangkan atau imajinasi akan kondisi yang terdapat dalam lirik lagu.

Secara visual warna yang digunakan dalam karya ini adalah warna hangat meskipun figur utama dilukiskan dengan warna biru gelap. Keseimbangan terbentuk dari penggunaan warna dingin pada objek utama diantara warna hangat yang terdapat pada latar belakang. Warna latar belakang adalah merah muda dan kuning. Terdapat juga warna coklat pada objek-objek kayu seperti meja dan peti mati.



Gb.7.
Bagus Sadewa, *Forever And Always*, 2020, cat akrilik di kanvas, 80 cm x 90 cm

Karya ini melukiskan pengalaman pribadi mengenai momen nyaman dalam hidup yang sedang dialami dan tidak ingin kehilangan momen nyaman tersebut. Momen nyaman dan damai dimana tidak ada masalah apapun yang seandainya bisa, ingin dinikmati terus menerus. Momen nyaman tersebut dilukiskan dengan objek figur diri sendiri yang sedang duduk nyaman di sebuah taman bunga. Bunga-bunga berwarna merah bermekaran disertai dengan sungai mengalir di belakangnya, sementara dari kejauhan tampak gunung menghampar sangat indah dan sejuk. Figur diri sendiri dilukiskan sedang menikmati memainkan gitar dan meresapi setiap alunan nada yang keluar dari gitar itu. Suasana tampak sangat sejuk dan indah. Bunga merupakan simbol dari kenyamanan dan keindahan. Gitar atau musik merupakan simbol dari

Elemen visual yang terdapat dalam karya ini diantaranya berupa garis yang cukup banyak terlihat pada objek rumput-rumput. Selain garis, elemen bentuk yang terdapat dalam karya diantaranya adalah figur manusia, sungai, gitar dan pegunungan. Warna yang terdapat dalam karya didominasi oleh warna merah dan hijau.



Gb.7.

Bagus Sadewa, *End Of Days*, 2020, cat akrilik di kanvas, 80 cm x 90 cm

Karya ini bercerita tentang seseorang yang sedang menatap keluar jendela, dan memikirkan apa yang akan di lakukan jika di beri waktu 24 jam terakhir dalam hidup apakah akan menghabiskan sisa waktu tersebut di rumah bersama keluarga atau pergi meninggalkan rumah dan melakukan hal sesuka hati. Suasana dalam karya tampak gelap dan langit sudah menunjukkan waktu malam, namun ada sedikit cahaya yang masuk dan menerangi bagian wajah dari figur sebagai bagian dari dramatisasi lukisan dan menunjukkan *centre of interest* dari karya tersebut. Objek pendukung seperti gelas ditambahkan agar dapat menunjukkan bahwa figur utama dengan pandangannya yang menerawang keluar sementara ia mengabaikan gelas yang ada di tangannya, pikirannya sedang terganggu dengan sesuatu yang lain, dimana ia hanya memiliki waktu 24 jam saja lalu hidupnya akan berakhir. Langit malam adalah simbol dari berakhirnya hari, dan karena itu perenungan yang dilakukan saat ini adalah perenungan yang terakhir tentang kehidupannya. Karya ini merupakan hasil dari membayangkan atau imajinasi akan kondisi yang terdapat dalam lirik lagu.

C. Kesimpulan

Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan untuk mengekspresikan diri, salah satunya melalui seni. Tugas Akhir berjudul Lirik lagu Band *Bullet For My Valentine* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ini mengungkapkan bahwa ekspresi diri dari seniman lain, dalam konteks ini musisi, dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan karya lukisan sebagai wujud ekspresi penulis terhadap lagu-lagu *Bullet For My Valentine (BFMV)*, ekspresi terhadap hal-hal disekitar yang ‘mungkin’ berkaitan dan juga ekspresi terhadap berbagai hal ada di dalam diri yang muncul atau merupakan bagian dari momen estetik saat mendengarkan lagu-lagu *BFMV*.

Imajinasi atau gambaran yang timbul saat membayangkan peristiwa dalam lagu tersebut juga disertai dengan perasaan dan suasana hati yang tercipta dalam lagu. Gambaran visual dan emosi yang ditimbulkan oleh lagu tersebut menjadi pemicu dan inspirasi untuk memvisualisasikannya ke dalam karya lukisan.

Tugas Akhir berjudul “Lirik Lagu *Bullet For My Valentine* Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” mengangkat karya band ternama yaitu *Bullet For My Valentine* berupa lagu-lagu ber-genre *heavy metal* dengan interpretasi lirik-lirik yang akan divisualisasikan ke dalam karya lukisan. Dalam proses penciptaannya, simbol-simbol banyak digunakan untuk mewakili sifat atau kejadian tertentu yang dialami dalam lirik lagu *BFMV* berdasarkan pengalaman pribadi. Terdapat pesan-pesan moral dalam beberapa karya yang dapat menjadi pengingat dan pelajaran berdasarkan perenungan penulis dalam memaknai lirik lagu *BFMV* dan korelasinya di kehidupan sehari-hari.

Tugas Akhir lukisan sebanyak 20 karya ini memiliki karya yang paling maksimal dalam pengerjaannya, yaitu pada karya berjudul *Say Goodnight* karena secara visual berbagai aspek dari bentuk, warna, dan teknis pengerjaan dirasa paling maksimal. Selain itu, karya berjudul *Bitter Sweet Memories* juga merupakan karya yang memberikan rasa puas dalam pengerjaan dan hasilnya karena relasi antara karya dan lirik lagu terasa lebih kuat dibandingkan karya-karya lainnya.

Banyak sekali kekurangan pada karya Tugas Akhir maupun pada laporan Tugas Akhir ini, namun semuanya adalah hasil kerja keras dan pembelajaran yang didapat dari masa perkuliahan di jurusan seni murni. Banyak sekali ilmu mengenai seni rupa yang menjadi dasar dari penciptaan karya Tugas Akhir ini. Terciptanya laporan serta karya-karya lukisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi akademis seni rupa lain di masa depan



DAFTAR PUSTAKA

A., Agustianto, *Makna Simbol Dalam Kebudayaan Manusia* dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.8, No.1, 2011

Adeline, Jules, *Adeline's Art Dictionary*, New York: D.Appleton and Company, 1905

Barret, Terry, *Criticizing Art Understanding the contemporary* dalam *Jurnal Art Education*, Vol.47, No. 5

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008

Phillips & Brian Cogan, William, *Encyclopedia of Heavy Metal Music*, Wesport: Greenwood Press, 2009

Ragans, Rosalind, *Arttalk*, Los Angeles: Glencoe/McGraw-Hill, 2005

Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Susanto, Mikke, *Diksirupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dikti Art Lab & Djagat Art House, 2012

Sumber Web

www.dictionary.com/browse/metal (diakses pada tanggal 24 April 2020 pukul 17.00 WIB)

drawpaintacademy.com/understanding-composition-for-artists/ diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 12.37WIB

www.freeartdictionary.com/definition/open-shape/, Diakses pada tanggal 16 Januari 2021 pukul 10.12WIB

www.gallerylafayette.com/shop/impressionism/starry-night/ (diakses pada tanggal 1 Mei 2020 pukul 16.44 WIB)

www.last.fm/music/Bullet+for+My+Valentine/ (diakses pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 17.03)

www.spirit-of-metal.com/en/band/Bullet_For_My_Valentine (diakses pada tanggal 24 april 2020 pukul 13.16 WIB)

www.merriam-webster.com/dictionary/song (diakses penulis pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 16.51 WIB)